

DESAIN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA UMKM MADE U DESIGN

Michelle Ester Julia Irene Thomas¹, Safitri Racib²,
William G. Makahaube³, Winda A.I. Sondakh⁴

D3 Akuntansi¹, D3 Akuntansi², D3 Akuntansi³, D3 Akuntansi⁴
Politeknik Negeri Manado¹, Politeknik Negeri Manado²,
Politeknik Negeri Manado³, Politeknik Negeri Manado⁴

michellestherthomas@gmail.com¹, safitiracib@gmail.com²,
williamgerald2005@gmail.com³, windasondakh@gmail.com⁴

Received: September 24, 2024. **Revised:** November 1, 2024. **Accepted:**
November 7, 2024. **Issue Period:** Vol.8 No.4 (2024), Pp. 1002-1008

Abstrak: UMKM Percetakan merupakan usaha yang dapat dimulai dari skala kecil dan modal terjangkau, bisa dibilang kini usaha UMKM Percetakan banyak diminati masyarakat karena dianggap populer dan menguntungkan. UMKM Made U Design salah satu usaha yang menyediakan desain sablon baju. Pelaku usaha dalam UMKM Made U Design belum memiliki sistem akuntansi penjualan secara terperinci. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain Sistem Akuntansi Penjualan pada UMKM Made U. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Manfaat bagi pelaku usaha yaitu agar kegiatan penjualan tersistem dengan terperinci. Bagi peneliti bisa menambah pengetahuan tentang Sistem Akuntansi Penjualan dan bagi institusi menambah mitra dalam pengembangan ilmu dan teknologi.

Kata kunci: Desain, Sistem Akuntansi Penjualan

Abstract: Printing UMKM is a business that can be started from small scale and affordable capital, it can be said that now the UMKM Printing business is in great demand by the public because it is considered popular and profitable. UMKM Made U Design is one of the businessess that provides shirt screen printing designs, Business actors in Made U Design do not yet have detailed sales accounting system. The purpose of this study was to design a Sales Accounting System at UMKM Made U Design. This type of research is descriptive qualitative. Data sources are conducted through interviews, observations and literature studies. The benefit for business actors is that sales activities are systemized in detail. For researchers, it can increase knowledge about the Sales Accounting System and for institutions to add partners in the development of science and technology.

Keywords: Design, Sales Accounting System

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang berskala kecil yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tertentu. UMKM Percetakan adalah usaha yang fleksibel karena dapat dimulai dari skala kecil dan modal terjangkau,



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1635

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

bisa dibilang kini usaha UMKM Percetakan menjadi banyak diminati masyarakat karena dianggap menguntungkan, Namun pelaku usaha dalam UMKM Percetakan masih banyak yang belum bisa membuat Sistem Penjualan yang terperinci. Ini yang menjadi masalah utama yang saat ini banyak dihadapi oleh pelaku usaha UMKM. Sistem Penjualan bagi pelaku usaha UMKM bukan hal penting dimana dengan melakukan pencatatan masuk uang itu sudah cukup menggambarkan hasil usaha mereka. Pelaku UMKM Percetakan jika tidak mempunyai sistem penjualan yang terperinci maka akan menyebabkan beberapa informasi penjualan tidak valid atau tidak beraturan dan menyulitkan ketika mengelola informasi penjualan.

Usaha Percetakan merupakan salah satu usaha yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat karena Percetakan merupakan usaha yang dibutuhkan kebanyakan oleh kalangan anak muda dan masyarakat umum yang ingin mendesain baju/seragam. Pengguna/pelanggan usaha Percetakan mencakup masyarakat biasa dan pekerja baik PNS maupun pegawai swasta. UMKM Made U Design salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Percetakan yang berlokasi di Koya, Desa/Kelurahan Koya Kec. Tondano Selatan, Kab. Minahasa. UMKM Made U Design menyediakan jasa konveksi baju. Produknya termuat dalam media sosial berupa Instagram. Setiap ukuran baju memiliki harga yang dicantumkan di Instagram mereka. UMKM Made U Design tidak membuat Sistem Akuntansi Penjualan.

UMKM Made U Design menerima jasa desain grafis baju, jasa konveksi baju. UMKM Made U Design menerima pesanan dari pelanggan seperti mendesain logo. Proses pemesanannya dengan melakukan pembayaran dimuka atau bayar tunai. Proses penjualan dimulai dari order pelanggan sesuai pesanan kemudian diserahkan kepada desainer untuk di proses. Setelah itu pesanan yang sudah jadi diserahkan kepada pelanggan dan selanjutnya melakukan proses pembayaran.

Dalam perkembangan usaha dari Made U Design, permintaan desain sablon baju sudah mulai meningkat dan disertai dengan adanya order dari luar daerah. Banyaknya order ini terjadi karena adanya distribusi informasi dari pelanggan yang sudah pernah menggunakan produk dari Made U Design. Dengan melihat sistem akuntansi penjualan yang ada saat ini dalam UMKM Made U Design yang belum memungkinkan untuk mengakomodir proses penjualan yang semakin meningkat, maka perlu didesain sistem akuntansi penjualan yang dapat menjawab perkembangan usaha sekarang. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk membantu Made U Design dalam mendesain Sistem Akuntansi Penjualan pada UMKM Made U Design agar lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana desain sistem akuntansi penjualan UMKM Made U Design?”. Dan berdasarkan rumusan masalahnya, Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuat sistem akuntansi penjualan sehingga mempermudah pengolahan data penjualan Percetakan.

II. MATERI

1. Pengertian Akuntansi

Beberapa orang menganggap ilmu akuntansi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan sistem hitung-menghitung, namun faktanya akuntansi atau accounting adalah sebuah proses pekerjaan yang tidak sederhana. Ilmu ini memiliki cukup banyak digunakan dalam penerapan sehari-harinya, terutama terkait pada kegiatan kegiatan bisnis. Akuntansi yang benar dan tepat memungkinkan manajemen perusahaan menjadi lebih memahami keuangan bisnisnya. Hal ini diperuntukkan agar mereka dapat merencanakan pengeluaran masa depan secara strategis untuk memaksimalkan keuntungan. Dari banyaknya definisi serta pengertian akuntansi mewakili hal yang berbeda. Perbedaan tersebut terjadi karena para ahli mendalami bidang ilmu yang berbeda

Akuntansi adalah satu sistem informasi yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan[1].

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan[2].

2. Pengertian UMKM

UMKM merupakan salah satu sektor utama yang tatanan dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja[3]. Dalam memperoleh akses pembiayaan dari industri perbankan dan lembaga lain akan lebih mudah jika UMKM sudah



membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil[4]. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengkategorikan UMKM dalam tiga kelompok berdasarkan Aset dan Omset, yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah.

3. Sistem Akuntansi Penjualan

Sistem Akuntansi merupakan suatu kegiatan administrasi dalam penyelenggaraan akuntansi yang digunakan dalam suatu perusahaan. Jika dalam sub sistem tidak berfungsi maka kegiatan-kegiatan suatu perusahaan tersebut tidak berjalan dengan prosedur-prosedur yang berlaku[5].

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan[6].

Sistem penjualan kredit adalah sistem penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut[6].

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli[6].

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat Keputusan[7].

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya[8].

Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan: 1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa). 2. Meningkatkan efisiensi. 3. Berbagi pengetahuan. 4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains). 5. Memperbaiki struktur pengendalian internal. 6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan[7].

Siklus Penjualan adalah rangkaian aktivitas bisnis yang dilakukan secara berulang dan pemrosesan informasi terkait dengan aktivitas operasi penyediaan barang atau jasa kepada pelanggan dan mengumpulkan uang tunai dalam pembayaran untuk penjualan tersebut[7].

4. Jenis Penelitian

Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan[9]. Dalam hal ini sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebuah peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dimana akan menjelaskan dengan bagaimana mendesain Sistem Akuntansi Penjualan pada UMKM Made U Design.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui 3 alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan[10]. Data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk desain flowchart dengan berbasis Ms.Visio. Setelah data diperoleh dari UMKM Made U Design dan sumber kepustakaan selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui proses mendesain sistem akuntansi penjualan yang disesuaikan dengan pengembangan usaha. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atas desain yang sudah didesain dengan berpedoman pada sumber data dan pengembangan keilmuan yang diperoleh dari hasil mendesain untuk memastikan desain yang dibuat sudah dapat memenuhi kebutuhan UMKM Made U Design.

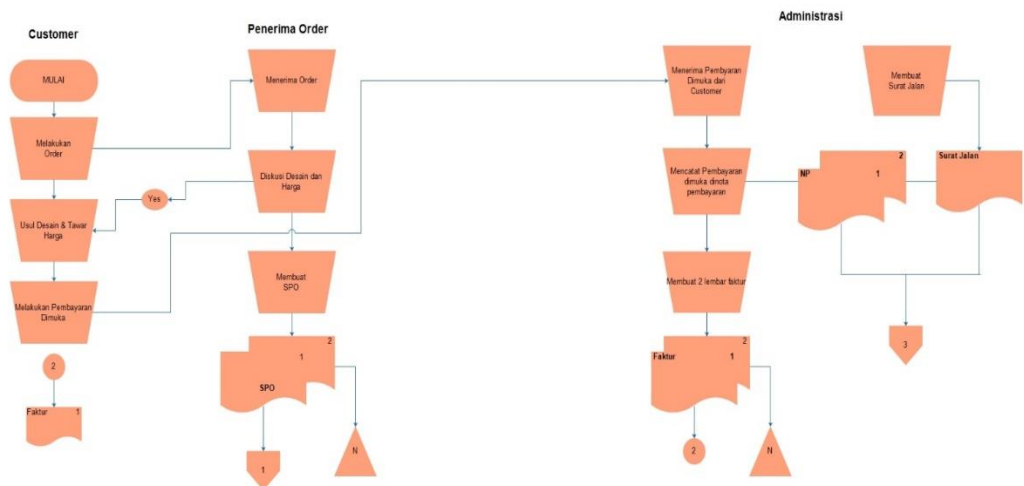
III. PEMBAHASAN DAN HASIL



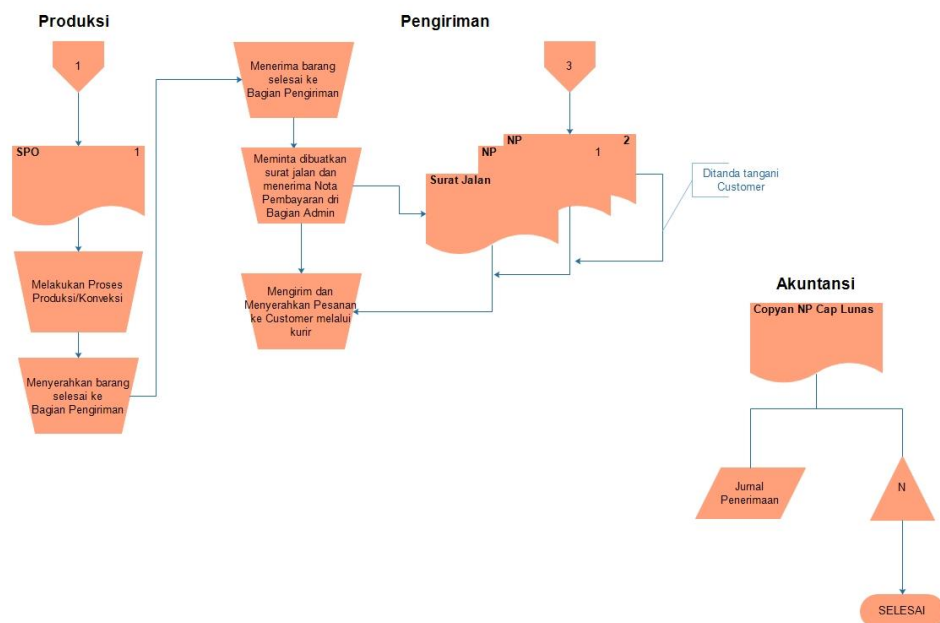
DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1635

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Dalam mendesain sistem akuntansi penjualan pada Made U Design, menggunakan aplikasi EdwardMax. Peneliti mendesain flowchart penjualan kredit dengan melibatkan beberapa fungsi serta dokumen yang digunakan. Rancangan flowchartnya seperti pada gambar 1 berikut:

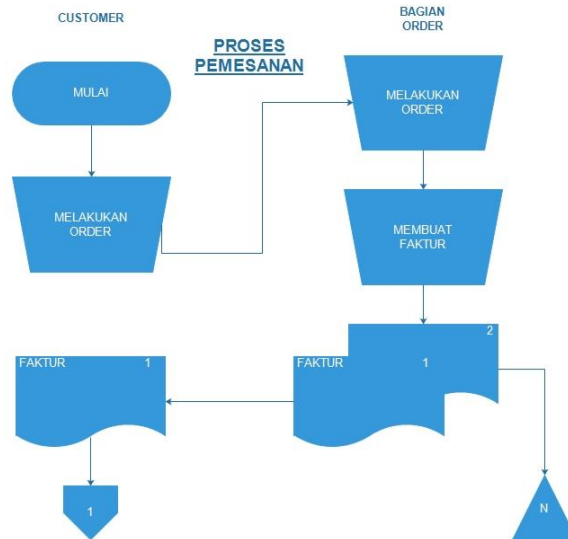


Gambar 1. Flowchart Penjualan Kredit

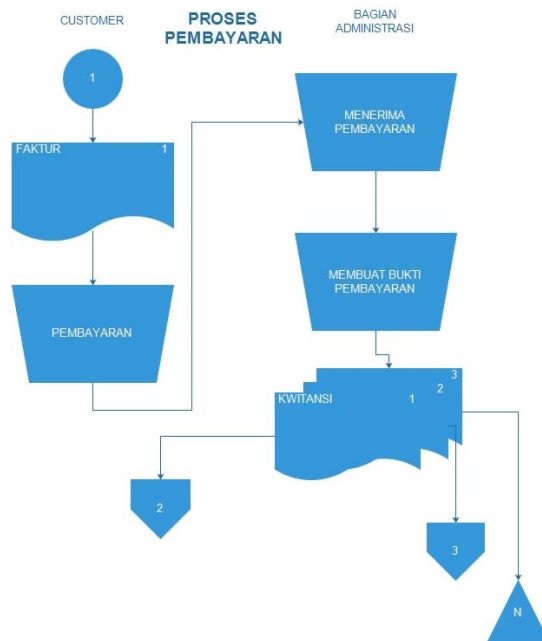


Gambar 2. Flowchart Penjualan Kredit

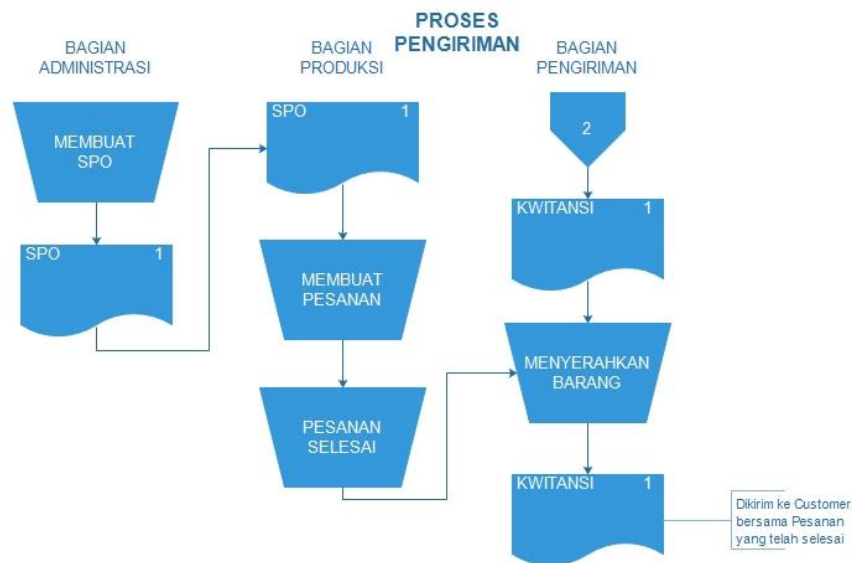
Peneliti mendesain flowchart penjualan tunai dengan melibatkan beberapa fungsi serta dokumen yang digunakan. Rancangan flowchartnya seperti pada gambar 1 dan gambar 2 berikut:



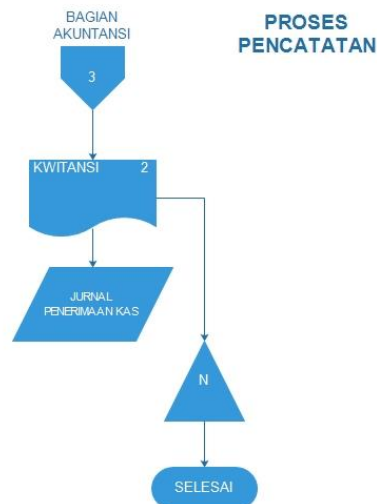
Gambar 3. Flowchart Penjualan Tunai (Proses Pemesanan)



Gambar 4. Flowchart Penjualan Tunai (Proses Pembayaran)



Gambar 5. Flowchart Penjualan Tunai (Proses Pengiriman)



Gambar 6. Flowchart Penjualan Tunai (Proses Pencatatan)

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai desain sistem akuntansi penjualan (flowchart) pada Made U Design, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1635

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- a. Made U Design belum memiliki dan membuat sistem akuntansi penjualan yang terperinci dan sesuai standar akuntansi.
- b. Made U Design masih belum menerapkan sistem akuntansi penjualan yang terperinci dan sesuai dengan standar akuntansi karena pihak UMKM Made U Design hanya dijalankan dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha sehingga UMKM Made U Design belum memiliki struktur usaha. Oleh karena itu peneliti mendesain dan membuat prosedur sistem akuntansi penjualan yang sesuai dengan standar akuntansi supaya dapat dijadikan pedoman bagi pihak UMKM Made U Design.

Saran :

- a. Made U Design diharapkan dapat merekrut karyawan-karyawan untuk pengelolaan usaha agar dapat memudahkan dalam menjalankan usahanya.
- b. Made U Design disarankan menggunakan sistem akuntansi penjualan ini agar usaha yang dijalankan lebih terstruktur.

REFERENASI

- [1] Hans Kartikahadi and dkk, "Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS," in *Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [2] Rudianto, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- [3] A. W. P, S. Y, and B. K. N, "Sistem Prosedur Penjualan, Pembelian dan Penyimpanan bagi UMKM Manufaktur," *Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- [4] Peraturan Pemerintah RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah," 2008, *Jakarta*.
- [5] Arifin, "Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT Sunindo Varia Motor Gemilang Medan," *J. Ilm. Skylandsea*, vol. 2, no. 2, 2018.
- [6] Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [7] R. M, B and S. P, J, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- [8] Khayatun Nufus, "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan," *Sci. J. Reflect.*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [9] I Made Winartha, "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," Yogyakarta: Gaha Ilmu, 2006.
- [10] B. Matthew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UIP, 1992.

